HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS XI OTO SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 WATES TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Tita Anggie Estiningtyas
Dra. Wahyu Murti Utami
Nur Sya'ban Ratri D M M.Pd.
Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Dan Pendidikan
IKIP PGRI WATES

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan belajar dan manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa:1) Ada hubungan antara bimbingan belajar dengan konsentrasi belajar pada siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026 dilihat dari nilai r hitung sebesar 0,731 dan r tabel 0,329 pada taraf signifikansi 5% dan N=36 yang berarti r hitung lebih besar dari r tabel. 2) Ada hubungan antara manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026 dilihat dari nilai r hitung sebesar 0,806 dan r tabel 0,329 pada taraf signifikansi 5% dan N = 36 yang berarti r hitung lebih besar dari r tabel. 3) Ada hubungan antara bimbingan belajar dan manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026 dilihat dari nilai F hitung sebesar 5,805 dan P tabel sebesar 3,65 pada taraf signifikansi 5% dengan df (2:36) yang berarti F hitung lebih besar dari P tabel (5,805>3,65).

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar, Manajemen Waktu, Konsentrasi Belajar*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat untuk seseorang menimba ilmu, membentuk karakter pentingnya sekolah bagi siswa maka sekolah seharusnya merupakan tempat yang aman, nyaman dan menyenangkan. Sebagai pendidik guru dituntut untuk bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik. Pendidik dalam proses pembelajaran harus memperhatikan kemampuan peserta didik secara individual, agar dapat membantu perkembangan peserta didik secara optimal. Menurut Adini (2021:31) belajar pada hakekatnya merupakan proses perubahan dalam bentuk tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Permasalahan belajar dapat muncul karena adanya kesenjangan antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Terdapat faktor-faktor bimbingan belajar yang terjadi dari dalam diri sebagai faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini biasanya saling mempengaruhi. Seseorang yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi tetapi tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik maka hasil yang diperoleh tidak maksimal. Waktu merupakan sumber daya berharga, tidak dapat diganti dan

tidak dapat diubah. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan produktivitas waktu. Ketidakpastian individu dalam mengelola waktunya menyebabkan individu tidak tahu tujuan mana yang harus dicapai terlebih dahulu, sehingga individu mengerjakan aktivitas lain yang belum tentu lebih utama atau lebih prioritas. Menurut Isnawati (2020:32) (dalam Sari) konsentrasi merupakan hal penting bagi peserta didik karena menentukan prestasi belajarnya, konsentrasi belajar dapat dilihat dari fokusnya siswa belajar.. Kemampuan berfikir kritis ketika belajar akan membuat peserta didik aktif dalam pengetahuannya, hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik fokus dan berkonsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya. Di sekolah masih terdapat peserta didik yang merasa bosan, kelas tidak kondusif, tidak mendengarkan ketika diajak berbicara, sering mengobrol, ketika pelajaran masih berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik belum berkonsentrasi secara maksimal.

LANDASAN TEORI

Bimbingan Belajar

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, individu dapat memahami dirinya lingkungannya serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya.. Menurut Rusnawati Ellis (2024:108) bimbingan belajar merupakan proses bantuan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, efektif dan efisien serta menyenangkan. Proses bimbingan belajar dilakukan secara kesinambungan serta sistematis terencana untuk dapat terus memahami terus menerus tujuan pembelajaran. Menurut Ahmad Susanto (2018:48) mengemukakan beberapa aspek-aspek bimbingan belajar menekankan peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya. Dimana aspek-aspek ini sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan kebutuhan peserta didik seperti pemilihan konsentrasi, dan cara belajar di sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar ini dapat meningkatkan suasana belajar mengajar agar terhindar dari kesulitan belajar. Menurut Tohirin (2013:131) (dalam Ulfiah) tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan peserta didik. Tujuan bimbingan belajar secara khusus yaitu membantu peserta didik agar mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar, serta membantu peserta didik mandiri dalam belajar. Melalui bimbingan belajar maka peserta didik dapat secara terbuka memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan, memahami kesulitan belajar, memahami faktor kesulitan saat belajar. Menurut Tohirin (2007:48) (dalam Suardi) beberapa bentuk bimbingan belajar yang dapat diberikan kepada peserta didik dalam membantu mengatasi berbagai kesulitan dalam belajarnya seperti kurang mampu menyusun jadwal belajar, kurang berkonsentrasi saat belajar, kurang menguasai cara belajar yang tepat. Dengan adanya bimbingan belajar dapat membantu peserta didik dalam menghadapi ujian dengan lebih percaya diri dan efektif, dengan memberikan strategi, membentuk kelompok belajar yang efektif dan efisien dengan bimbingan yang tepat.

Menurut Singh dan Jain (2013:34) mengatakan bahwa manajemen waktu merupakan tindakan atau proses perencanan dan pelaksanaan pantauan sadar atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk meningkatkan

efektivitas, dan produktivitas. Konsep dasar manajemen waktu adalah penggunaan waktu secara efisien dalam merealisasikan suatu tugas. Berikut hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan manajemen waktu yaitu memprioritaskan tugas-tugas penting dan didasarkan atas sumber daya yang tersedia. Menurut Canfield (2022:192) (dalam Grafiani) mengemukakan terdapat aspek-aspek manajemen waktu dapat menekankan peserta didik mengetahui pentingnya perencanaan dalam mengelola manajemen waktu yang berarti peserta didik dapat menetapkan prioritasnya agar bisa membedakan antara hal yang penting atau tidak penting, membantu peserta didik melakukan delegasi agar bertanggung jawab atas tugasnya. Membiasakan peserta didik dalam kedisiplinannya agar tidak membuang-buang waktunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan peserta didik. Menurut Chapman dan Rupured (2022:68) (dalam Grafiani) mengemukakan bahwa terdapat manfaat manajemen waktu waktu dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi stress pada peserta didik, dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengatur jadwal kegiatannya, memudahkan membantu mencapai tujuan, dan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup peserta didik. Jadi peserta didik dengan memiliki manajemen waktu yang baik secara maksimal dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan sehari-hari.

Konsentrasi merupakan permusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal, pemusatan perhatian terhadap sesuatu sehingga peserta didik tidak teringat lagi dengan hal-hal lain yang sedang dihadapinya. Menurut Maulana (2017:80) (dalam Isnawati) konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang sering kali diketahui oleh orang lain selain individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan melalui aktivitas sesorang yang belum sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan. Menurut Slameto (2020:79) mengatakan bahwa konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Menurut Ruslia Isnawati (2020:86) manfaat konsentrasi belajar sebagai berikut:

1) Peserta didik akan lebih mudah dan cepat menguasai materi yang dipelajari.
2) Menambah semangat atau motivasi bagi siswa untuk lebih aktif beraktivitas dalam belajar. Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3) Suasana belajar yang semakin kondusif.
4) Memudahkan peserta didik mendapatkan pengalaman yang baru.
5) Munculnya hal-hal yang positif dalam diri peserta didik.

Terdapat cara meningkatkan konsentrasi belajar menurut Ruslia Isnawati (2020: 87) yaitu untuk membantu peserta didik menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif agar terhindar dari gangguan yang tidak kondusif, peserta didik harus dapat mengatur jadwal yang teratur dan konsisten agar membangun kebiasaan belajar yang baik, peserta didik harus dapat mengatur waktu istirahat secara teratur untuk menghindari kelelahan tubuh. Peserta didik dalam meningkatkan konsentrasi belajar membutuhkan waktu dan usaha dan harus bersikap konsisten.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut pendapat sugiyono (2022:2) "secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Adapun menurut Ramdhan Muhammad (2021:1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitia korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhamadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026. Yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2025.

Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu variabel bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X1), variabel manajemen waktu sebagai variabel bebas (X2), sedangkan konsentrasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 36 siswa sudah termasuk sampel penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ini menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak (Arikunto, 2022)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Dengan 4 pilihan jawaban dan diberikan bobot penilaian mulai dari 1 sampai 4.

Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Angket layanan bimbingan belajar dengan jumlah butir soal 36 terdapat 11 soal yang dinyatakan tidak valid karena r hitung kurang dari r tabel yaitu 0,329. (Reliabilitas 0,923 kategori sangat tinggi). Angket manajemen waktu dengan jumlah butir 36 terdapat 10 soal yang dinyatakan tidak valid. (Reliabilitas 0,921 kategori sangat tinggi). Angket konsentrasi belajar dengan jumlah butir soal 36 terdapat 3 soal yang dinyatakan tidak valid. (Reliabilitas 0,915 kategori sangat tinggi).

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:147) menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Terdapat uji prasyaratan penelitian yaitu uji normalitas dan uji linearitas

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu bimbingan belajar, Manajemen Waktu dan Konsentrasi Belajar yang diperoleh melalui instrumen berupa angket.

Pengujian Prasyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang didapatkan dari penelitian merupakan data dalam distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dugunakan adalah menggunakan *kolmogorov-Smirnov* pada taraf

signifikansi (ϐ) 0,05. Didapatkan nilai F hitung = 49,639 dengan singkat signifikansi > 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya linier.

Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan tiap prediktor terhadap kriterium. Didapatkan nilai F hitung = 49,639 dengan singkat signifikansi > 0,05 maka hubungan antara bimbingan belajar (variabel bebas) dengan konsentrasi belajar (variabel terikatnya) linier. Didapatkan nilai F hitung = 85,043 dengan singkat signifikansi > 0,05 maka hubungan antara manajemen waktu (variabel bebas) dengan konsentrasi belajar (variabel terikatnya) linier. Didapatkan nilai F hitung = 34,847 dengan tingkat signifikansi > 0,05 maka hubungan antara bimbingan belajarm (variabel bebas) dengan manajemen waktu (variabel terikatnya) linear

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis penelitian yang diajukan yaitu sebagai berikut:

a. Ada hubungan antara bimbingan belajar dengan konsentrasi belajar pada siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026.
b. Ada hubungan antara manajemen waktu dengan konsentrasi belajar pada siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026.
c. Ada hubungan antara bimbingan belajar dan manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026.

Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan rumus korelasi *Product Moment,* sedangkan hipotesis ketiga diuji dengan rumus regresi.

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Ha: "Ada hubungan antara bimbingan belajar dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026" **diterima**, dan Ho: "Tidak ada hubungan antara bimbingan belajar dan manajemen waktu siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026"**ditolak**.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara bimbingan belajar dengan konsentrasi belajar siswa diperoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,731. Diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 36 diperoleh harga r tabel 0,329 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,731 > 0,329).

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Ha: "Ada hubungan antara manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026" **diterima**. dan Ho: "Tidak

ada hubungan antara manajemen wakt dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026" **ditolak.**

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara manajemen waktu konsentrasi belajar siswa diperoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,806. Diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 36 diperoleh harga r tabel 0,329 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,806 > 0,329).

3) Hipotesis ketiga menyatakan Ha: "Ada hubungan antara bimbingan belajar dan manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026" **diterima**. dan Ho: "Tidak ada hubungan antara bimbingan belajar dan manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026" **ditolak**.

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila variabel bimbingan belajar dan manajemen waktu siswa meningkat 1 poin maka kecederungan perilaku belajar siswa meningkat berturut-turut sebesar 0,517 poin dan 0, 874 poin dengan konstanta 7,050. Jadi terdapat hubungan bimbingan dan manajemen waktu dengan konsentrasi belajar

PEMBAHASAN

Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dinyatakan ada hubungan antara bimbingan belajar dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026. Dengan uji korelasi *product Moment* dipeoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,731. Diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 36 diperoleh harga r tabel 0,329 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,731 > 0,329) yang berarti hipotesis **diterima**

Dengan demikian bimbingan belajar di sekolah akan membawa dampak psotif bagi siswa yang mampu menjalankannya. Peserta didik yang memiliki konsentrasi belajar yang baik akan menunjukkan kesiapan dalam meningkatkan belajarnya. Hal ini akan menumbuhkan sikap disiplin dalam belajar. Jadi semakin tinggi bimbingan belajar akan semakain tinggi konsentrasi belajarnya

Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dinyatakan ada hubungan manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026. Dengan uji korelasi *product Moment* dipeoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,806. Diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 36 diperoleh harga r tabel 0,329 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,806 > 0,329) yang berarti hipotesis **diterima.**

Peserta didik yang memiliki manajemen waktu yang baik dapat dibuktikan dari konsentrasi belajarnya. Dimana peserta didik dapat mengatur waktunya lebih produktif dalam menyelesaikan tugas dan memprioritaskan tugas mana yang perlu didahulukan.

Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan harga F_hitung sebesar 5,805. Setelah dibandingkan setelah F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan df 2/36 sebesar 3,27, Dengan demikian F_hitung lebih besar dari F_(tabel) berarti hipotesis yang diajukan "Ada hubungan antara bimbingan belajar dan manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026" **diterima.**

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki bimbingan belajar dan manajemen waktu yang baik dapat berguna untuk meraih kesuksesan di masa depan, hal ini dapat dibuktikan dari konsentrasi belajar selama disekolah. Bimbingan belajar dan manajemen waktu berguna untuk peserta didik dalam mencapai cita-citanya di masa depan. Jadi bimbingan belajar dan manajemen waktu yang baik akan menghasilkan konsentrasi belajar secara maksimal.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan peneliti, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara bimbingan belajar dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026, Hal ini dilihat dari perolehan nilai r hitung sebesar 0,731 dan r tabel 0,329 pada taraf signifikansi 5% dan N = 36 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.731 > 0,329).
2. Ada hubungan antara manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini dilihat dari perolehan nilai r hitung sebesar 0,806 dan r tabel 0,329 pada taraf signifikansi 5% dan N = sebesar 36 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,806 > 0,329).
3. Ada hubungan antara bimbingan belajar dan manajemen waktu dengan konsentrasi belajar siswa kelas XI OTO Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini dapat dilihat dari F hitung sebesar 5,805 pada taraf signifikansi 5% dengan df 2/36 yang berarti F hitung lebih besar dari F tabel (5,805>3,26)

DAFTAR PUSTAKA

Adini, Sri, A, N. (2021). *Metode Bermain peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Riau. Dotplus Publisher

Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta

Grafiani, P, C. (2022). *Seni Manajemen Waktu*. Yogyakarta. Psikologi Corner

Hadi, Sutrisno. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing

Isnawati, Ruslia. (2020). *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar.* Surabaya Jakad Media Publishing

Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya. Cipta Media Nusantara

Suardi. (2016). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta. Writing Revolution

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian. Bandung. Alfabeta

Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta. Prenadamedia Group.

Ulfiah,dkk. (2022). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Kencana.